

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat sedang dirisaukan oleh penyebaran wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang mewabah ke lebih dari 200 Negara. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan fakta bahwa penyebaran Covid-19 dikatakan sebagai pandemi. Virus ini menyerang kedalam sistem pernapasan, penyebarannya juga begitu cepat sehingga menyebabkan beberapa Negara dunia menyadari keadaan yang telah berubah.

Indonesia merupakan Negara yang mengalami wabah yang disebabkan oleh virus corona. Dengan menyebarnya virus corona di Indonesia juga memberikan perubahan terhadap ekonomi, sosial, hukum hingga pendidikan. Dalam sektor pendidikan wabah ini menyebabkan pembelajaran konvensional ditiadakan. Akibatnya, siswa diharuskan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dari rumah. Maka, untuk menghindari rasa bingung baik pengajar, siswa, dan sekolah dalam proses belajar dari rumah, Menteri Pendidikan Nadiem Anwar Makarim segera mengeluarkan pemberitahuan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada sektor pendidikan dengan nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang penyelenggaraan pendidikan dalam keadaan darurat *Coronavirus Disease* (COVID-19).

Pendidikan merupakan suatu faktor dan bidang kemajuan nasional yang sangat penting. Kemajuan suatu negara tercermin dari kualitas pendidikan di tanah air. Pendidikan membutuhkan perhatian khusus dari semua bidang kehidupan, bukan hanya pemerintah yang bertanggung jawab akan tetapi semua pihak. Ketika kualitas pendidikan suatu bangsa sangat buruk, maka generasi yang buruk akan terbentuk (Arsyad, 2006). Menurut rancangan Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003, salah satu aspek mengenai pendidikan merupakan usaha untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses secara sadar dan sistematis sehingga siswa dapat mewujudkan potensinya. Tidak hanya untuk dirinya sendiri, akan tetapi untuk masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, di era ini, pemerintah memerlukan banyak upaya guna mengoptimalkan mutu pendidikan di Indonesia.

Felanda Yudiestiana, 2021

HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI DPIB DI SMKN 7 BALEENDAH PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sekolah menjadi institusi untuk mengoptimalkan kualitas pendidikan. Menjadi lembaga pendidikan, sekolah bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan sebagai proses belajar mengajar yang bertujuan untuk membina perkembangan seseorang. Sebagai lembaga, sekolah terdiri berdasarkan beberapa elemen personil, tanggung jawab, struktur, sarana dan prasarana, perizinan, hubungan formal, serta tujuan yang ingin dicapai (Hasan, 2010).

Belajar merupakan satuan pengajaran yang bermakna, secara konseptual hal ini harus diselesaikan oleh siswa pada proses pembelajaran. Belajar memiliki arti menyediakan sumber belajar (aset atau objek pembelajaran) kepada siswa (Bilfaqih, 2003:22). Sehingga belajar dapat diartikan juga sebagai akibat adanya interaksi antara dorongan dan tindakan.

Namun saat ini Indonesia mengalami perubahan dimana kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tanpa tatap muka selama pandemi Covid-19 sedangkan kegiatan belajar mengajar harus tetap dilaksanakan. Maka dari itu, pembelajaran daring dijadikan solusi untuk mencegah penyebaran virus corona (COVID-19).

Pembelajaran daring dijadikan solusi pada masa pandemi ini, dengan pembelajaran daring siswa dapat menentukan waktu belajarnya dengan fleksibel, selain itu siswa juga dapat belajar kapan saja dan dimana saja, selain itu pembelajaran daring tidak mengharuskan pengajar dan peserta didik melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan tatap muka. Meskipun demikian, pembelajaran daring harus fokus pada kompetensi belajar. Pembelajaran tidak hanya mengenai penyebaran materi melalui internet, juga bukan pula sekedar penyebaran tugas melalui media tertentu.

Berdasarkan hasil pengalaman dan pengamatan pada Program Pengenalan Lapangan di SMK Negeri 7 Baleendah juga telah menerapkan pembelajaran daring kepada siswanya. Termasuk pada kompetensi keahlian DPIB khususnya pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi. Meskipun siswa diharuskan untuk belajar di rumah, diharapkan pembelajaran daring tetap dapat berjalan dan siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran daring.

Minat merupakan suatu ketertarikan atau keinginan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Ketika ia peduli tentang suatu topik, maka cenderung serius pada

topik tersebut. Sebaliknya, bila ia tidak peduli tentang suatu topik, maka cenderung tidak serius untuk mempelajari topik tersebut (Wahyudin, 2010: 59) Maka, dapat dilihat bahwa minat sangat penting untuk tertanam dalam diri setiap manusia tidak terkecuali peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara terhadap guru dan penyebaran angket mengenai fenomena yang sedang terjadi kepada siswa di dalam kelas XI kompetensi keahlian DPIB di SMKN 7 Baleendah sebagai bentuk presurvey penelitian kepada 29 siswa. Peneliti menemukan adanya permasalahan dan kesenjangan antar siswa terkait minat mempelajari mata pelajaran estimasi biaya konstruksi selama masa pandemi covid-19. Dimana ada perbedaan persepsi mengenai pembelajaran daring dan merasa bahwa pembelajaran daring hanya menurunkan minat belajar estimasi biaya konstruksi dan sebagian lagi merasa bahwa pembelajaran daring meningkatkan minat belajar estimasi biaya konstruksi.

Berdasarkan uraian tersebut dengan memfokuskan pada salah satu fenomena yang sedang terjadi, peneliti tertarik untuk memahami tingkat hubungan antara pembelajaran daring dengan minat belajar pada siswa kelas XI di SMKN 7 Baleendah sehingga dapat diperoleh solusi bagi permasalahan yang sedang terjadi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN MINAT SISWA KELAS XI DPIB DI SMKN 7 BALEENDAH PADA MASA PANDEMI COVID-19”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, untuk menjelaskan berbagai aspek masalah dapat diidentifikasi masalah yang diperlukan. Dalam penelitian ini, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perubahan cara belajar menjadi daring menyebabkan pembelajaran konvensional ditiadakan.
2. Siswa merasa pembelajaran daring tidak efektif, tidak menyenangkan dan mempersulit pembelajaran.
3. Pembelajaran daring memiliki banyak kendala bagi siswa seperti kesulitan pada sinyal dan kuota internet yang menyebabkan proses belajar menjadi sulit.

4. Siswa berminat untuk mempelajari mata pelajaran estimasi biaya konstruksi akan tetapi pembelajaran daring menyebabkan minat belajar mereka berkurang.

Mengingat luasnya permasalahan, agar penelitian ini harus mencapai tujuannya diperlukan batasan masalah yang lebih fokus pada pelaksanaan pembelajaran daring serta minat belajar siswa yang dibatasi pada faktor internal saat kegiatan pembelajaran estimasi biaya konstruksi. Maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran estimasi biaya konstruksi pada siswa kelas XI DPIB di SMKN 7 Baleendah?
2. Bagaimana minat belajar dalam mata pelajaran estimasi biaya konstruksi siswa kelas XI DPIB di SMKN 7 Baleendah?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara pelaksanaan pembelajaran daring dalam mata pelajaran estimasi biaya konstruksi dengan minat belajar siswa kelas XI DPIB di SMKN 7 Baleendah?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan tersebut, tujuan yang ingin dicapai ialah:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran estimasi biaya konstruksi pada siswa kelas XI DPIB di SMKN 7 Baleendah.
2. Mengetahui minat belajar pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi siswa kelas XI DPIB di SMKN 7 Baleendah.
3. Mengetahui tingkat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan pembelajaran daring dengan minat belajar pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi siswa kelas XI DPIB di SMKN 7 Baleendah.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa perkembangan pengetahuan mengenai hubungan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa di dalam kelas XI kompetensi keahlian DPIB di SMKN 7 Baleendah.

1.2 Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis, hasil penelitian memiliki manfaat praktis, yaitu:

Felanda Yudiestiana, 2021

HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI DPIB DI SMKN 7 BALEENDAH PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi pengalaman kepada peneliti dan menguraikan hubungan antara pembelajaran daring dan minat belajar siswa kelas XI DPIB di SMKN 7 Baleendah selama pandemi covid-19 serta mengembangkan keterampilan penelitian dalam penelitian di masa depan.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan kepada guru mengenai peranan minat belajar siswa, dan dapat dijadikan acuan dalam mengatasi masalah pembelajaran daring selama pandemi.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memaksimalkan minat belajar siswa kelas XI DPIB di SMKN 7 Baleendah menjadi lebih kritis dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi selama pandemi covid-19.

4. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi untuk mendampingi kegiatan belajar di rumah dan diharapkan dapat membantu orang tua untuk bisa menyadari, memperhatikan serta mendukung minat belajar anak, sehingga hasil belajar akan lebih optimal.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi berfungsi sebagai panduan penulisan skripsi, sehingga lebih tepat dan sistematis. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini diatur sesuai struktur sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memberikan kerangka teoritis yang berisi teori–teori pendukung dan relevan dengan topik penelitian. Teori berasal dari literatur yang digunakan untuk membahas masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian dan rancangan yang digunakan, waktu serta lokasi penelitian, populasi dan sampel, instrumen

penelitian, instrumen uji penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil pengolahan data beserta pembahasannya

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi simpulan dan implikasi permasalahan yang diangkat, serta rekomendasi.